

## BAB III

### KAJIAN OBJEK PENELITIAN

#### **A. Latar Belakang Produksi Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth**

Pada bab ini peneliti menuliskan tentang latar belakang produksi, pemain, crew serta biografi sutradara dan sinopsis film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth. Berikut ini adalah latar belakang produksi Film Mencari Hilal karya Ismail Basbeth:

##### **1. Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth**

*Mencari Hilal* adalah sebuah film yang bergenre drama religi karya dari sutradara muda Ismail Basbeth yang sebelumnya telah sukses dalam sebuah film *Shelter* yang diproduksi tahun 2011 dan *Another Trip The Moon* yang diproduksi tahun 2015. Film Hilal yang merupakan film religi pertama dari Ismail Basbeth.<sup>1</sup>

Mencari Hilal merupakan hasil kerja dari sama dari 5 rumah produksi, diantaranya Argi Film, Dapur Film, Mizan Production, MVP Pictures, dan Studio Denny JA. Film yang berdurasi 94 menit diliris pada 15 juli 2015 bertepatan dengan libur lebaran.<sup>2</sup>

Film Mencari Hilal berlatar sepenuhnya di Jogjakarta, sehingga tidak mengherankan jika hampir semua dialog yang ada pada film ini berlogat Jawa, serta latar waktu dari film ini mengambil waktu pada bulan Ramadhan 1435 H atau pada tahun 2014.

---

<sup>1</sup>Mencari Hilal (2015), [www.movie.co.id](http://www.movie.co.id) diakses pada tanggal 11 desember 2018 pukul 21:01.

<sup>2</sup>[www.dapurfilm.com](http://www.dapurfilm.com) diakses pada tanggal 16 januari 2019 pukul 14:08.

Film ini termasuk *road move* yaitu perjalanan yang dilakukan seorang ayah dengan anaknya yang mengangkat konflik yang terjadi sehari-hari yaitu perbedaan antara ayah dan anak. didalam film ini mengangkat isu- isu tentang Islam yang belakangan ini terjadi di Indonesia. Diantaranya tentang perbedaan pandangan, faham –faham antara Islam di Indonesia serta memasukan beberapa kritik sosial untuk pemerintah.

Menurut Ismail Basbeth film ini sengaja mengangkat tema hari besar Islam karena film ini ingin mencerminkan bahwa perbedaan sebenarnya bahwa perbedaan sebenarnya bukan menjadi masalah adalah cara manusia sosial, namun yang menjadi masalah adalah cara manusia dalam menghadapi perbedaan yang ada. Kenyataannya bahwa masyarakat Indonesia sulit menerima keberagaman.<sup>3</sup>

Namun sayangnya film ini kurang mendapatkan respon yang positif dimasyarakat Indonesia, terbukti dengan hanya tayang selama seminggu ini di bioskop Indonesia, namun walau film ini tidak berhasil secara komersil, tetpi film ini masuk dalam banyak nominasi yang diadakan dalam ajang penghargaan di Indonesia, selama masuk sebagai noiminasi film ini mampu membuktikan keberhasilannya dengan meraih berbagai penghargaan.

Berikut adalah berbagai penghargaan yang telah didapatkan oleh film Mencari Hilal:

1. Deddy Sutomo dan Okan Antara dalam kategori pasangan terbaik pada Indonesia Movie Actor Award (IMAA) 2016.

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dari Skripsi Indah noviyanti, Komunikasi Antar Pribadi Orangtua dan Anak Dalam Film Mencari Hilal, (Skripsi S 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). hlm. 55.

2. Deddy Sutomo sebagai Pemeran Utama Pria Terbaik pada Festival Film Indonesia (FFI) 2015.
3. Deddy Sutomo sebagai Pemeran Utama Terbaik pada Indonesia Movie Actor Award (IMMA) 2016.
4. Deddy Sutomo sebagai Pemeran Utama Pria Terpuji Pada Festival Film Bandung 2015.
5. Deddy Sutomo sebagai Peran Utama Pria Terbaik pada Festival Film Indonesia (FFI) 2015.
6. Oka Antara kategori Pemeran Pria Pendukung Terbaik Indonesia Movie Actor Award (IMAA) 2016.
7. Erythrina Baskoro kategori Pemeran Wanita Pendukung Terfavorit Indonesia Movie Actor Award (IMAA) 2016.
8. Mendapatkan nominasi Piala Citra untuk Film Panjang Terbaik dan Sutradara Terbaik.<sup>4</sup>

Dengan banyaknya penghargaan yang diraih dalam satu film selama 2 tahun berturut-turut membuktikan bahwa film Mencari Hilal adalah film yang diperhitungkan dan masuk dalam film terbaik Indonesia.

---

<sup>4</sup>[http://filmindonesia.or.id/movie/title/if-m012-15029238\\_mecari\\_hilal/award#.xd7aJMnZHqA](http://filmindonesia.or.id/movie/title/if-m012-15029238_mecari_hilal/award#.xd7aJMnZHqA) diakses tanggal 16 januari 2019 pukul 14:21.

## B. Biografi Ismail Basbeth



**Gambar 3.1 Ismail Basbeth Sutradara Film Mencari Hilal**

Ismail Basbeth pria kelahiran wonosobo tahun 1985. Sebelum terjun kedalam dunia film, ia terlebih dahulu belajar musik tradisional di Bandung. Dan melanjutkan pendidikannya jurusan ilmu komunikasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dimulai terjun kedunia film saat bergabung Jogja Netpac Asian Film Festival tahun 2006. Dan mulai membuat filmpendek perdananya pada tahun 2008 yang berjudul Hide and Sleep.<sup>5</sup>

Pada tahun 2011 dirinya berpartisipasi dalam program internasional dan mendapatkan fellowship untuk belajar di Asian Film Academy (AFA) di Korea Selatan dan memenangkan BFC dan SHOCS Scholarsip Fund. Sampai saat ini beliau telah memproduksi setidaknya 8 film pendek. Berikut adalah film pendek hasil karya dari Ismail Basbeth : Hde and Sleep (2008), Harry Van Jogja (2010), Fixation (2011), Shelter (2011), The Thieves (2012), Lemari Kyo (2012), Who The Fuck is Ismail Basbeth (2012), Another Trip To The Moon

---

<sup>5</sup><http://jogjafilmmacademy.com/id/pengajar-ismail-basbeth/> diakses tanggal 16 januari 2019 pukul 14:21.

(2015). Setelah membuat film pendek Ismail Basbeth mendapat tawaran dari Hanum Bramatyo untuk menyutradarai film Mencari Hilal (2015).

Mencari hilal merupakan film panjang pertamanya. Dan film tersebut masuk dalam nominasi Asian Future Award dalam Tokyo Internasional Film Festival tahun 2015 diTokyo serta mendapatkan banyak penghargaan di Indonesia.Selain sebagai seorang sutradara, Ismail Basbeth seorang produser dan Co Fouders dari Hide Proje Film, Lab bosan berisik, dan Jogja- NETPAC Asian Film Festival.

Hide Project film awalnya adalah sebuah rumah produksi alternatif yang memberikan perhatian dengan selalu memberikan penawaran alternatif baik dalam gaya bercerita, tema ataupun teknik produksi yang bekerja sama dengan sutradara- sutradara kreatif. Hal ini dilakukan Ismail Basbeth bersama kedua temannya yang sama- sama konsen dalam bidang perfilm.Bosen berisik lab berdiri sejak tahun 2012. Hadir untuk mempertahankan semangat eksperimentatif tidak hanya karya film, tetapi seperti seni rupa, seni pertunjukan, seni musik dan sebagainya.

Ismail Basbeth mengharapkan hadirnya kedua hal ini dapat saling mempengaruhi dan mampu merangsang tumbuh ke3mbang sumber daya manusia yang kreatif dalam pengelolah manajerial yang lebih dinamis dan adaptif di Indonesia.

Dalam wawancara hasil dari penelitian Indah Noviyanti UIN Jakarta yang berjudul (Komunikasi Antar Pribadi Orangtua dan Anak dalam Film Mencari Hilal) alasan Ismail Basbeth membuat Film Mencari Hilal adalah untuk

mengangkat tentang perbedaan pandangan yang terjadi di Indonesia walaupun film tersebut penontonnya secara number memang hanya 12 ribu orang secara komersil, tapi banyak orang yang mengatakan jika film Mencari Hilal bagus, film Mencari Hilal adalah film (gerakan Islam cinta dan Indonesia tanpa diskriminasi) yang tidak memandang dikomersialisasi tetapi bagaimana orang-orang berfokus pada pesan yang disampaikan dalam film Mencari Hilal.<sup>6</sup>

### **C. Pemain dan Crew**

Berikut ini adalah nama-nama pemain dan crew film (Mencari Hilal):

Produksi: MVP Pictures, Studio Denny JA, Dapur Film, ArgiFilm, Mizan Productions.

Produser : Raam Punjabi, Putut Widjanarko, Salma Aristo.

Sutradara : Ismail Basbeth.

Penulis : Salma Aristo, Bagus Pramanti, Ismail Basbeth.

Tanggal Tayang : 15 Juli 2015.

Casting director : Ibnu Widodo, Widhi Susila Utama.

Assistant casting : Jonathan Kevin Julian.

Talent Coordinator : Bagiyo Sok Asoy, Sujarwo.

---

<sup>6</sup>Noviyanti, Indah, *Komunikasi Antar Pribadi Orangtua dan Anak Dalam Film Mencari Hilal*, (Skripsi S 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) hlm. 61.

1. Pemeran Utama Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth

a. Okan Antara sebagai Heli



**Gambar 3.2 Okan Antara Pemeran Heli  
dalam Film Mencari Hilal  
Karya Ismail Basbeth**

Okan antara mengawali karirnya diperfilman indonesia pada tahun 2006 melalui film “gue kapok jatuh cinta. Ia semakin dikenal luas setelah sukses dalam film “Ayat- ayat cinta dan berbagai film terkenal lainnya, lelaki kelahiran bali 8 juli 1981 ini mendapatkan banyak sekali penghargaan bergensi salah satunya adalah Pemeran Utama Terbaik Festival Film Indonesia pada tahun 2011.

b. Deddy Sutomo sebagai Mahmud



**Gambar 3.3 Dedy Sutomo pemeran Mahmud dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth**

Deddy adalah seorang artis dan juga politikus Indonesia. Dedy pada usia mudanya terkenal sebagai “Panji tengkorak” yang tanyang era 70-an, dan membintangi berbagai peran dalam film salah satunya adalah sebagai Mahmud dalam Film Mencari Hilal. Beliau kelahiran Batavia, Hindia Belanda pada 26 Juni 1939 dan meninggal pada 18 April 2018 lalu.

Walaupun beliau sudah meninggal tetapi penghargaan sebagai aktor film sangat banyak salah satunya Pemeran Utama Terbaik Piala Citra Festival Film Indonesia 2015 dalam Film Mencari Hilal.

## 2. Pemeran Pendukung Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth

Erythrina Baskoro sebagai Halidah.

Toro Margens sebagai Arifin.

Bandel Elyas sebagai Andi

Rukman Rosadi sebagai Pendeta Daniel.

Gunawan Maryanto sebagai Majid.

Andi Marsono sebagai Busro.

Ikun SK sebagai Ridwan.

Haydar Salishz sebagai Bos Ormas.



Emanto Suyiek	sebagai	Zunaedi.
Briliana Dewi	sebagai	Nurjanah.
Sri Wahyuni	sebagai	Pembeli 2.
Delia Nuswantara	sebagai	Pembeli 1.
Vanda Mutia	sebagai	Shinta.
Sujarwo	sebagai	Supri Pick-up.
MN Qomarudin	sebagai	Muhdi.

#### **D. Sinopsis Film Mencari Hilal**

Mahmud (Deddy Sutomo) adalah seorang pedagang tua yang sangat taat agama, ia sangat menegakkan prinsip islam secara kaffah dalam segala aspek kehidupannya, namun kadang kala pola komunikais mahmud yang apa adanya membuat dirinya tidak disukai atau dimusuhi oleh sebagian orang, baginya hidup adealah ibadah satu- satunya hal terpenting dalam kehidupan ini adalah ahirat. “ semua ditentukan oleh allah “ adalah kata yang sering diucapkan oleh Mahmud yang memilik dua anak bernama Heli dan Halidah.

Halidaah (Erythrina Baskoro) adalah anak dari Mahmud, beliau sangat menyayangi ayahnya, bahkan mengurus hidup ayahnya yang sudah tua, Halidah bekerja sebagai petugas kantor imigrasi.Heli (Oka Antara) adalah putra bungsu dari Mahmud, Heli adalah seorang mahasiswa sekaligus aktivis lingkungan hidup dikampusnya, berbeda dengan ayahnya yang taat agama, Heli adalah sosok yang tidak taat agama, Heli sudah lama meninggalkan rumahnya karena sering terjadi perdebatan dengan ayahnya dan sekaligus Heli sibuk dalam kegiatan kampus.

Suatu hari Mahmud terpuruk karena mendengar berita bahwa sidang Isbahaat kementriaan agama menelan hingga 9 milyaran rupiah, Mahmud yang sudah tua menginginkan untuk mengulangi tradisi mencari hilal seperti saat dulu ketika masih dipesantren. Menurutnya hilal adalah gerbang menuju fitri dan mencari hilal sangatlah bermakna maka Mahmud ingin membuktikan pada semua orang bahwa ibadah tidak dibuat untuk memperkaya diri.

Disaat yang bersamaan Heli anak bungsu dari Mahmud akhirnya pulang kerumah bukan karena ingin pulang kampung menjelang lebara tetapi hanya untuk meminta dibuatkan paspor oleh kakaknya Halimah karena ingin pergi ke Nekaraguai. Awalnya Halimah tidak mau tetapi ketika mendengar ayahnya yang ingin sekali pergi untuk mencari hilal sampai Mahmud berkata bahwa tidak akan rela jika sebelum ia meninggal tidak bisa melihat hilal, takut terjadi apa- apa terhadap ayahnya, Halimah memberikan syarat untuk Heli jika ingin dibuatkan Paspor harus menemani ayahnya mencari hilal.

Awalnya Heli tidak mau tetapi demi mendapatkan paspor itu ia terpaksa untuk mengikuti ayahnya mencari hilal. banyak terjadi konflik dalam setiap perjalanan mencari hilal, Mahmud adalah sosok yang suka berdakwah dengan menasehati setiap orang yang menurutnya salah, seperti dalam berdagang yang membuat dia dibenci oleh pedagang pasar yang lainnya, serta diturunkan oleh supir bus karena menasehati supir bus masuk neraka karena tidak berhenti dimasjid untuk menjalanklan sholat, dalam perjalanan tersebut juga Mahmud dan Heli mendapatkan pelajaran yang sangat berharga,disuatu desa ketika terjadi konflik agama yang dikarenakan oleh alasan yang sepele yang

Mengakibatkan rasa kebencian antara umat beragama, akan tetapi semua itu bisa diselesaikan oleh Mahmud dan Heli dengan saling berkomunikasi satu sama lain dengan cara bermusyawarah secara kekeluargaan.

Adapun perbedaan-perbedaan yang terjadi di Indonesia yaitu perbedaan pendapat, kepercayaan dan budaya, yang harus saling menghargai bahwa Indonesia itu beragam. Dengan berbagai konflik yang terjadi dalam perjalanan mencari hilal, Mahmud mendapat pelajaran berharga, setiap manusia harus saling menghargai perbedaan dan tidak memaksakan untuk sama pemikiran. Serta konflik orang tua dan anak yang terjadi pada Mahmud dan Heli menjadi lebih baik karena disaat Mahmud mengusir Heli ketika Heli memotong pembicaraan Mahmud dengan warga yang mengadakan hari raya Idul Fitri lebih dahulu, Mahmud menyesal atas perkataannya jika Heli bukan anaknya lagi karena emosi.

Tidak tega melihat bapaknya sendirian mencari hilal, Heli kembali lagi menemui bapaknya, akan tetapi Heli menemukan bapaknya yang lemas serta berkata dengan terbata-bata jika dia menyesal dan meminta maaf serta ikhlas jika harus kembali sebelum melihat hilal. Heli kasihan melihat kegigihan bapaknya akhirnya Heli menuntun bapaknya menaiki menara Hiro untuk melihat hilal. Mahmud sangat gembira bisa melihat hilal seperti dulu ketika dipesantren. Mahmud meninggal dunia dengan hati tenang, akhirnya Heli mendapatkan paspornya yang sesuai janji Halimah, paspor tersebut bertuliskan Muhammad Hilal nama aslinya. Rupanya tujuan Mahmud bukan cuma ingin

melihat hilal akan tetapi bisa bertemu anaknya Heli yang bernama asli hilal yang lama tidak pulang.